



Peran Audit Eksternal dalam Proses Sertifikasi Internasional Standart Organization untuk Menjamin Kepatuhan dan Kualitas

Ike Sulistiyaningrum¹, Siti Ning Farida²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2}

e-mail: 22042010036@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This study aims to examine the role of external audits in the ISO certification process at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, specifically at the Tuban plant. This research adopts a qualitative approach, using document review, interviews, and direct observations to assess the effectiveness of external audits in supporting the ISO certification process. The findings indicate that external audits play a strategic role in ensuring the company's compliance with established standards and fostering continuous improvements in the company's management system. These audits also serve as a basis for the company to evaluate the alignment of its management system with the specified ISO standards. Despite challenges in implementation, such as resistance to change among employees, external audits have proven to open opportunities for innovation and strategic development that align with the company's mission to meet international standards and enhance social and environmental responsibility. This study provides insights into the importance of external audits in achieving sustainable ISO certification and supporting the long-term growth of the company.

Keywords: External Audit, ISO Certification, Quality, Compliance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran audit eksternal dalam proses sertifikasi ISO di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, khususnya di pabrik Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan dokumen, wawancara, dan pengamatan langsung untuk menilai efektivitas audit eksternal dalam mendukung proses sertifikasi ISO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit eksternal memiliki peran strategis dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar yang ditetapkan serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen perusahaan. Audit eksternal ini juga berfungsi sebagai dasar bagi perusahaan untuk mengevaluasi kesesuaian antara sistem manajemennya dengan standar ISO yang ditetapkan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti resistensi terhadap perubahan di kalangan karyawan, audit eksternal terbukti membuka peluang untuk inovasi dan pengembangan strategis yang sejalan dengan misi perusahaan untuk memenuhi standar internasional serta meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran audit eksternal dalam mencapai sertifikasi ISO yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Audit Eksternal, Sertifikasi ISO, Kualitas, Kepatuhan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, standar internasional telah menjadi tolak ukur penting bagi perusahaan untuk menjamin kualitas produk dan layanannya. Salah satu standar yang paling diakui secara global adalah ISO (The International Organization for Standardization), yang mencakup berbagai aspek manajemen bisnis. Implementasi standar ISO telah menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, guna meningkatkan daya saing dan memenuhi harapan konsumen yang terus berkembang. Sertifikasi ISO memberikan keuntungan kompetitif dengan menjadikan perusahaan lebih kredibel dan mampu bersaing secara global (Wehartaty et al., 2023).

Penerapan sertifikasi ISO memberikan manfaat strategis, seperti peningkatan produktivitas, efektivitas operasional, dan keuntungan. Standar ini membantu meningkatkan kualitas produk dan layanan, memastikan kepuasan pelanggan, dan menjaga konsistensi kualitas hingga produk mencapai konsumen akhir. Mengingat peran penting sektor ini dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional, penerapan standar internasional menjadi keharusan bagi pemain utama di industri semen (Halim et al., 2023). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai produsen semen terbesar di Tanah Air, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan produknya memenuhi standar internasional. Perusahaan ini telah mengadopsi berbagai standar ISO, seperti ISO 9001 untuk manajemen mutu, ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, serta sejumlah standar lainnya (Laporan Tahunan 2023).

Penerapan standar ISO saja tidak cukup. Mekanisme verifikasi dan validasi diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi standar ini dilakukan secara efektif dan konsisten. Di sinilah peran audit eksternal menjadi sangat penting dalam proses sertifikasi ISO. Sebagai pihak ketiga yang independen, audit eksternal bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem manajemen perusahaan dengan persyaratan standar ISO yang berlaku. Audit eksternal di PT Semen Indonesia mencakup penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta aspek lainnya. Proses ini melibatkan tinjauan dokumen, wawancara dengan personel kunci, observasi proses produksi, dan verifikasi penerapan kebijakan serta prosedur terkait. Hasil audit eksternal tidak hanya menentukan kelayakan perusahaan dalam memperoleh atau mempertahankan sertifikasi ISO tetapi juga memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan pengembangan sistem manajemen secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran audit eksternal dalam proses sertifikasi ISO di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana audit eksternal dapat meningkatkan efektivitas implementasi standar ISO dan mendukung perusahaan dalam mempertahankan

posisinya sebagai pemimpin industri semen di Indonesia, sekaligus memperkuat daya saingnya di pasar regional.

Definisi Audit Eksternal

Menurut (Agoes, 2018) auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta berasal dari catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari pengertian tersebut dinyatakan bahwa Audit eksternal merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak ketiga independen untuk menilai kesesuaian sistem manajemen suatu organisasi terhadap standar yang ditetapkan, seperti ISO 9001. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi mematuhi persyaratan yang berlaku dan untuk memberikan sertifikasi yang diperlukan setelah evaluasi yang tepat

Tujuan dan Manfaat Audit Eksternal

Menurut (Halim, 2015), tujuan umum audit adalah untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit eksternal memiliki beberapa tujuan penting, antara lain untuk menjamin kepatuhan organisasi terhadap standar yang relevan, memastikan bahwa produk atau layanan memenuhi kualitas yang diharapkan, serta meningkatkan kepercayaan publik dan pelanggan. Selain itu, audit eksternal juga berfungsi untuk mendorong peningkatan berkelanjutan dengan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mendorong tindakan korektif dan pencegahan. Tujuan lainnya adalah untuk memvalidasi bahwa sistem manajemen mutu diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan standar ISO.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan audit eksternal antara lain adalah komitmen dari manajemen puncak dan keterlibatan staf dalam proses persiapan audit. Dukungan penuh dari manajemen sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi terlibat dalam proses sertifikasi ISO. Keterlibatan staf juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kualitas dan kepatuhan terhadap standar. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat pula kendala yang mungkin dihadapi, seperti resistensi terhadap perubahan dari staf yang merasa tertekan dengan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi standar ISO, serta keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun manusia, yang dapat menghambat kelancaran proses audit. Peran audit eksternal sangat vital dalam menjamin kepatuhan organisasi terhadap standar ISO dengan memeriksa dokumentasi, proses implementasi, dan hasil untuk menilai kesesuaian dengan persyaratan yang ada (Hoyle, 2017). Selain itu, audit eksternal juga berperan dalam menilai kualitas sistem manajemen, mengidentifikasi risiko, serta memastikan adanya perbaikan berkelanjutan yang

menjadi prinsip dasar dalam ISO. Penilaian ini memberikan umpan balik yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk terus meningkatkan kualitas sistem manajemennya (Beckmerhagen et al., 2004).

Pengertian ISO

Menurut (Meutia, 2023) ISO berasal dari bahasa Yunani yaitu isos yang berarti sama. Berdasarkan dari sumber Dinamika Mitra Global, ISO (International Organization for Standardization) merupakan organisasi internasional khusus dalam hal standardisasi. ISO (International Organization for Standardization) adalah suatu badan standar dunia yang dibentuk untuk meningkatkan perdagangan internasional yang berkaitan dengan barang dan jasa. ISO merupakan organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam penyusunan standar baru ataupun revisi ISO standar yang telah ada. International Organization for Standardization (ISO) adalah sebuah organisasi internasional non-pemerintah yang independen dengan keanggotaan sejumlah 164 Badan Standar Nasional di seluruh dunia yang resmi berdiri sejak 1947. (Sumber: All About ISO", International Organization for Standardization, <https://www.iso.org/about-us.html>. Diakses pada 26 November 2024).

Tujuan ISO

Menurut (Nasution, 2004) berpendapat bahwa tujuan ISO adalah mengembangkan dan mempromosikan standar-standar untuk umum yang berlaku secara internasional. ISO bekerja melalui ratusan komite dan ribuan sub komite. Salah satu standar internasional yang sangat terkenal adalah ISO 9000 yang merupakan hasil kerja dari komite teknik 176 (Technical Committee 176-TC 176).

Jenis-Jenis ISO

ISO memiliki beberapa jenis, antara lain sebagai berikut (Halim et.al., 2023):

1. ISO 9001

ISO 9001 merupakan sistem manajemen mutu dan merupakan persyaratan sistem manajemen yang paling populer di dunia. ISO 9001 telah mengalami beberapa kali revisi. Adapun revisi yang paling akhir adalah ISO 9001:2015. Salah satu ciri penerapan ISO 9001 adalah diterapkannya pendekatan proses. Pendekatan proses ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu. Pendekatan ini mensyaratkan organisasi untuk melakukan identifikasi, penerapan, pengelolaan dan melakukan peningkatan bersangkutan.

2. ISO 14001

ISO 14001 berbeda dengan standar ISO 9001 yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu, untuk ISO 14001 merupakan standar yang berisi persyaratan-persyaratan sistem manajemen lingkungan, konsep yang dipakai dalam ISO 14001 pada prinsipnya sama dengan ISO 9001, yaitu perbaikan

berkesinambungan hanya dalam ISO 14001 adalah dalam mengelola lingkungan. Organisasi yang menerapkan ISO 14001 harus dapat melakukan identifikasi terhadap aspek dan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan atau operasi organisasinya terhadap aspek lingkungan. Dalam hal ini bukan hanya pengelolaan terhadap limbah atau polusi, namun juga termasuk upaya-upaya kreatif untuk menghemat pemakaian energi, air dan bahan bakar.

3. ISO 2200

ISO 2200 merupakan suatu standar yang berisi persyaratan sistem manajemen keamanan pangan. Standar ini fokus terhadap pengendalian dalam sistem dan proses produksi produk makanan dan minuman. Setiap jenis produk baik makanan atau minuman harus dibuatkan rencana proses dan pengendaliannya. Pada dasarnya ISO 22000 tidaklah berbeda jauh dengan ISO 9001, hanya yang membedakan terdapat dalam klausul 7: perencanaan dan realisasi produk dan klausul 8: validasi, verifikasi dan perbaikan sistem.

4. ISO/IEC 27001

ISO/IEC 27001 merupakan standar system manajemen keamanan informasi atau dikenal juga dengan Information Security Management System (ISMS). I/IEC 27001 sekarang ini telah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang banyak menggunakan aplikasi IT dalam kegiatan bisnisnya.

5. ISO/TS 16949

ISO/TS 16949 merupakan Technical Spesification yang dikeluarkan oleh ISO sebagai sistem manajemen mutu untuk industri otomotif. Sebagaimana jenis-jenis standar yang dikeluarkan oleh The International Organization For Standardization, ISO/TS 16949 mempunyai konsep perbaikan berkesinambungan, pengendalian terhadap rantai pasok, Tindakan perbaikan dan pencegahan.

6. ISO/IEC 17025

ISO/IEC 17025 merupakan suatu standar yang berisi persyaratan untuk diterapkan oleh suatu lembaga pengujian atau laboratorium. Kata kunci yang dikendalikan dalam standar ini adalah kompetensi laboratoium pengujian dan kalibrasi. keberadaan standar ini sangat penting terutama untuk memastikan validitas dan akurasi hasil pengujian yang berkaitan dalam bidang kesehatan, perdagangan, produksi sampai upaya perlindungan pelanggan. (Nuraeni, 2019)

Manfaat Standar Internasional

Menurut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nazmia et.al., 2023), bahwa ada 6 manfaat standar internasional, antara lain:

1. Kualitas yang Konsisten, industri dapat memastikan bahawa proses mereka konsisten dan menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi harapan pelanggan.

2. Peningkatan Efisiensi, organisasi atau industri dapat mengurangi pemborosan waktu, tenaga, dan sumber daya, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan.
3. Pemenuhan Persyaratan Pelanggan, yakni memperhatikan kebutuhan dan harapan pelanggan. Meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperoleh kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
4. Keamanan dan Keandalan yaitu organisasi ini dapat mengurangi risiko kecelakaan atau kegagalan produk, melindungi pengguna dan lingkungan, dan meningkatkan reputasi tersebut.
5. Akses ke Pasar Global ialah organisasi dapat memperluas jangkauan pasar, memperoleh akses pelanggan baru, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional.
6. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan yaitu dengan mengikuti standar dan mengikuti siklus perbaikan berkelanjutan, organisasi dapat mengidentifikasi peluang untuk inovasi, meningkatkan proses bisnis, dan mencapai hasil yang lebih baik dari waktu ke waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung saat kegiatan audit eksternal berlangsung, yang diselenggarakan oleh Departemen Management of System & BPE Administration, untuk melihat secara langsung bagaimana proses audit dilakukan dan penerapan standar di perusahaan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan karyawan unit kerja Management System untuk menggali informasi mendalam mengenai peran audit eksternal dalam proses sertifikasi ISO, khususnya dalam menjamin kepatuhan dan meningkatkan kualitas perusahaan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen terkait, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP), laporan kinerja, dan contoh instruksi kerja, yang kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang prosedur dan praktik yang diterapkan dalam audit eksternal serta proses sertifikasi ISO. Melalui kombinasi ketiga teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini berusaha menggambarkan secara komprehensif peran audit eksternal dalam proses sertifikasi ISO di perusahaan.

PEMBAHASAN

Audit eksternal adalah proses evaluasi independen yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan sistem manajemen perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ditetapkan, serta memastikan kelayakan perusahaan untuk memperoleh atau mempertahankan sertifikasi

yang relevan. Dalam proses audit eksternal, auditor menilai implementasi sistem manajemen di perusahaan, mengidentifikasi apakah sistem tersebut telah dijalankan dengan baik atau masih membutuhkan perbaikan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepatuhan dan kualitas sistem manajemen yang diterapkan. Audit eksternal memegang peran krusial dalam proses sertifikasi ISO.

Proses ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem manajemennya dengan standar yang ditetapkan oleh ISO. Berbagai sistem manajemen yang diterapkan perusahaan, seperti sistem manajemen mutu (ISO 9001) atau sistem manajemen lingkungan (ISO 14001), akan diperiksa untuk memastikan apakah sudah memenuhi persyaratan atau masih ada aspek yang perlu ditingkatkan. Hasil audit ini menjadi acuan untuk menentukan apakah perusahaan layak mendapatkan atau memperbarui sertifikasinya.

Audit eksternal berbeda dari audit internal, meskipun keduanya bertujuan untuk menilai kesesuaian penerapan sistem manajemen. Audit internal dilakukan oleh tim dari dalam organisasi dengan fokus pada identifikasi potensi perbaikan secara mandiri, sementara audit eksternal dilaksanakan oleh auditor independen dari badan sertifikasi untuk memberikan validasi terhadap penerapan sistem dan menentukan kelayakan sertifikasi. Dengan demikian, audit eksternal tidak hanya mengevaluasi kesesuaian tetapi juga memberikan rekomendasi untuk tindakan korektif yang spesifik. Dalam proses audit eksternal, dokumen dan data pendukung memegang peran penting untuk memastikan bahwa penerapan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO yang berlaku.

Auditor melakukan pemeriksaan melalui tiga langkah utama, yaitu analisis dokumen, wawancara, dan observasi langsung terhadap proses yang dijalankan oleh organisasi. Dokumen yang diperlukan meliputi pedoman sistem manajemen, prosedur kerja di setiap unit, instruksi pelaksanaan, formulir, rekaman aktivitas, serta hasil kerja dari masing-masing unit. Dokumen-dokumen ini tidak hanya diperiksa untuk mengevaluasi keberadaannya, tetapi juga untuk memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan dalam dokumen tersebut konsisten dengan implementasinya di lapangan.

Auditor menilai apakah formulir yang telah ditentukan benar-benar digunakan secara konsisten sesuai panduan yang berlaku di perusahaan. Konsistensi dalam penggunaan dokumen dan formulir mencerminkan kepatuhan organisasi terhadap standar ISO dan menunjukkan efektivitas penerapan sistem manajemen. Dengan demikian, audit eksternal tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi kepatuhan tetapi juga membantu organisasi mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dan meningkatkan kualitas implementasi sistem manajemennya.

Salah satu strategi bagi perusahaan untuk menjaga dan menjamin kepatuhan jangka panjang terhadap standar ISO adalah melalui kegiatan audit eksternal yang dilakukan setiap tiga tahun untuk memperbarui sertifikasi. Tetapi setiap tahunnya dilakukan surveilans audit untuk memastikan perusahaan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemennya. Surveilans audit ini berfungsi sebagai mekanisme pengecekan rutin oleh badan sertifikasi agar penerapan sistem manajemen tetap sesuai standar. Karena dilakukan oleh auditor yang kompeten dan bersertifikasi. Evaluasi yang dilakukan secara independen dan berdasarkan standar yang diakui memberikan hasil yang kredibel.

Hal ini memastikan bahwa organisasi tidak hanya mematuhi persyaratan, tetapi juga meningkatkan kualitas sistem manajemennya secara berkelanjutan. Sehingga hasil dari audit eksternal juga memiliki nilai strategis bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan daya saing. Sertifikasi yang diperoleh, seperti ISO 9001 mengenai mutu atau ISO 14001 terkait lingkungan, menjadi bukti bahwa perusahaan telah menerapkan sistem manajemen yang diakui secara internasional. Sertifikat ini dapat digunakan sebagai alat promosi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan terhadap mutu, lingkungan, dan standar kerja yang tinggi. Dengan demikian, audit eksternal tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan di pasar global. Namun, pelaksanaan audit eksternal tidak lepas dari tantangan. Masalah seperti kurangnya koordinasi antara auditor dan unit kerja. Kadang-kadang jadwal audit berbenturan dengan aktivitas operasional unit kerja tertentu, seperti ketika ada beban kerja yang tinggi di bagian produksi. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian jadwal dan koordinasi yang baik agar audit dapat berjalan lancar tanpa mengganggu operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Audit eksternal mempunyai peran yang sangat penting dalam proses sertifikasi karena menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem manajemennya dengan standar yang ditetapkan oleh ISO. Proses ini dilakukan secara independen oleh auditor dari badan sertifikasi yang kompeten. Selain memverifikasi, audit eksternal juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen perusahaan. Dengan melakukan pemeriksaan dokumen, wawancara, dan observasi langsung, auditor memastikan konsistensi antara prosedur yang ditetapkan dengan pelaksanaannya di lapangan, sehingga sistem manajemen yang diterapkan tetap relevan dan efisien. Audit eksternal juga memiliki nilai strategis bagi perusahaan karena melalui proses ini mendapatkan sertifikasi yang menjadi bukti bahwa perusahaan memenuhi standar internasional, yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Di sisi lain, audit eksternal membantu perusahaan mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian, menjaga kualitas, dan

meningkatkan daya saing di pasar global. Jadi audit eksternal menjadi instrumen penting dalam menjaga kepatuhan dan kualitas, serta pengembangan sistem manajemen dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik.
- Beckmerhagen, I. A., Berg, H. P., Karapetrovic, S. V., & Willborn, W. O. (2004). On the effectiveness of quality management system audits. *The TQM magazine*, 16(1), 14-25.
- CHALIMAH-NIM, R. A. (2011). Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Halim, K. P., Zandross, E., Sitohang, M. N. J., Pakpahan, O. M. C., & Manalu, Y. (2024). Pengaruh Sertifikasi Iso Sebagai Sistem Manajemen Mutu Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Hoyle, D. (2017). *ISO 9000 Quality Systems Handbook-updated for the ISO 9001: 2015 standard: Increasing the Quality of an Organization's Outputs*. Routledge.
- Maritza, T. A., & Andarini, S. Peran Business Process Excellence dalam Keselarasan Proses Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Marlianto, B. I., & Erlangga, F. (2021). PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban (Periode 01-30 April 2021).
- Meutia, C. R. (2023). Peranan Audit Internal Terhadap Proses Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi keenam Cetakan Kesembilan*. Salemba Empat. Jakarta. 02, 2012-2014.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu*, hlm 300. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Nazmia, I., Silalahi, E., & Asbari, M. (2023). Implementation Analysis of ISO 9001: 2015 in the Food Industry: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 25-33.
- Prihatmadji, W. (2019). Peningkatan dan Perbaikan dari Temuan Audit External ISO 9001 di LP3I College. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 53-65.
- RISTIANTO, B. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Eksternal Audit Document Of Complainece Safety Management System Terhadap Kelancaran Operasional Perusahaan Di Pt Berlian Laju Tanker Tbk (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta).
- Safuan, S., Rini, R., Maulidta, D., Hijriyana, V., & Azzahra, F. (2024). Manajemen Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis Perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3989-3999.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). Peran

Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 54-63.

Wehartaty, T. W., Handoko, J., Yudhanti, C. B. H., & Nugraheni, B. D. (2023). Evaluasi Kepatuhan POS Pembelian Perusahaan Tekstil dalam Persiapan Sertifikasi ISO 9001: 2015. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 60-69.

<https://www.iso.org/about-us.html>. All About ISO", International Organization for Standardization. Diakses pada 26 November 2024.